

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan deskripsi data primer yang telah dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan pengolahan data persentase, maka penelitian mengenai “ Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Pelaku Transmigrasi dari Kabupaten Lampung Selatan ke Pulau Kalimantan Tahun 2011 – 2012 (Kasus di Kecamatan Ketapang)” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Umur kepala keluarga transmigran yang berasal dari Kecamatan Ketapang seluruhnya (100%) berusia produktif (usia 15-64 tahun). Rentang umur 35 – 39 tahun menduduki posisi terbanyak yakni 35,71%.
2. Tingkat pendidikan kepala keluarga transmigran tergolong rendah karena sebagian besar (64,29%) tamat SD.
3. Jenis pekerjaan pokok kepala keluarga transmigran seluruhnya bekerja sebagai petani, sedangkan 82,14% tidak memiliki pekerjaan sampingan diluar bidang pertanian seperti juru parkir, jasa ojek, buruh pabri padi, buruh kopra, dan karyawan tambak.
4. Jumlah anak yang dimiliki oleh kepala keluarga transmigran sebagian besar (71,43%) memiliki anak ≤ 2 , kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah anak yang dimiliki kepala keluarga transmigran asal Kecamatan Ketapang tergolong sedikit.

5. Rata-rata luas lahan sawah yang dimiliki oleh kepala keluarga transmigran sebesar 0,098 ha/KK. Sebanyak 67,86% kepala keluarga transmigran tidak memiliki lahan sawah, dan sebesar 32,14% memiliki sawah antara 0,25-0,5 ha, sehingga tergolong sebagai petani kecil.
6. Rata-rata tingkat pendapatan kepala keluarga transmigran yaitu sebesar Rp 873.300,00. Sebagian besar kepala keluarga transmigran (64,29%) memiliki pendapatan kurang dari UMP per bulannya, sehingga tergolong berpendapatan rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan uraian di atas, sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi transmigran diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan lahan yang diberikan oleh pemerintah agar dapat meningkatkan pendapatan.
2. Transmigran diharapkan dapat menggunakan usia produktifnya dengan baik untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik sehingga dapat mensejahterakan kehidupan keluarganya.
3. Bagi pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang berada di daerah tujuan transmigrasi memberikan pelatihan dalam bentuk keterampilan atau wirausaha agar meningkatkan pendapatan para transmigran.
4. Pemerintah diharapkan terus mencanangkan kepada para transmigran mengenai program KB agar dapat menekan jumlah anak yang dimiliki transmigran.